

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, dilakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan kepada kelompok subjek. Perlakuan yang dimaksud adalah edukasi dengan media “vardani”. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

Subjek	Pretest	Perlakuan	Posttest
K	O	I	O1

Keterangan :

K : subjek (ibu hamil trimester I)

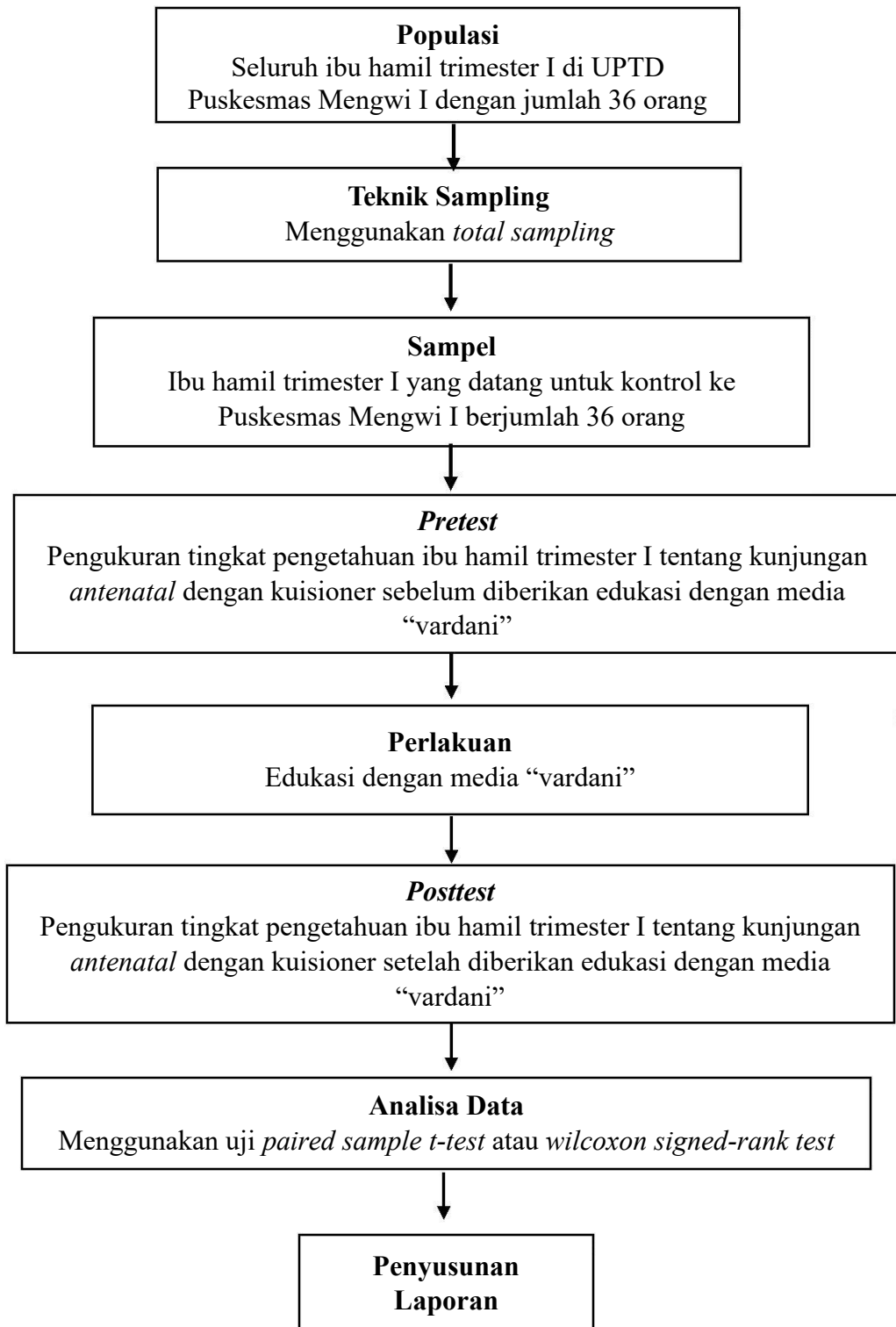
O : Pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang kunjungan *antenatal* sebelum diberikan edukasi dengan media “vardani”

I : Intervensi (edukasi dengan media “vardani” tentang kunjungan *antenatal*)

O1 : Pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang kunjungan *antenatal* setelah diberikan edukasi dengan media “vardani”

Gambar 2 Rancangan Penelitian Pengaruh Edukasi Dengan Media “Vardani” Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Kunjungan *Antenatal*

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian Pengaruh Edukasi Dengan Media “Vardani” Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Kunjungan *Antenatal*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Mengwi I yang berlokasi di Jalan Raya Mengwi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 April sampai 29 April 2025. Pemilihan lokasi ini berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2023 yang menunjukkan frekuensi kunjungan *antenatal* masih rendah

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menunjukkan suatu kategori menyeluruh dari item atau orang yang memiliki ciri dan atribut unik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga memudahkan pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2015). Seluruh ibu hamil trimester I di UPTD Puskesmas Mengwi I yang tercatat pada bulan Januari sampai Februari 2025 dengan jumlah 36 orang menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan contoh atau sedikit jumlah populasi yang digunakan untuk menggambarkan populasi (Nursalam, 2015). Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil trimester I yang datang untuk kontrol ke Puskesmas Mengwi I sebanyak 36 orang. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria inklusi

1. Ibu dengan usia kehamilan 0-12 minggu
2. Ibu yang periksa kontrol ke UPTD Puskesmas Mengwi I

b. Kriteria eksklusi

1. Ibu hamil trimester I yang tidak kooperatif

2. Ibu hamil trimester I yang tidak memiliki aplikasi *WhatsApp*
3. Teknik sampling

Teknik sampling ialah pendekatan yang dipilih peneliti untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan topik pada studi (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *consecutive sampling*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil trimester pertama mengenai pentingnya kunjungan *antenatal*. Dengan pendekatan ini, data yang dikumpulkan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pemahaman ibu hamil terkait perawatan kesehatan selama kehamilan. Data yang dikumpulkan mencakup hasil pengukuran sebelum dan sesudah diberikan edukasi kepada sampel ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Mengwi I.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur melibatkan subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan karakteristik subjek yang diperlukan untuk penelitian (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner kunjungan *antenatal*. Berikut adalah beberapa langkah yang akan dijalankan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mendapatkan *ethical clearance*.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kabupaten Badung.
- c. Mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kabupaten Badung.
- d. Meneruskan surat izin penelitian ke UPTD Puskesmas Mengwi I.
- e. Melakukan pendekatan secara formal dengan Kepala Puskesmas dan pemegang program KIA di UPTD Puskesmas Mengwi I.
- f. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden dengan melakukan perkenalan diri dan menjelaskan mengenai tindakan yang dilakukan. Responden juga diberikan penjelasan terkait namanya tidak akan dicantumkan dalam penelitian. Responden yang berkenan harus menandatangani *inform consent*. Bagi responden yang menolak, peneliti tidak melakukan pemaksaan dan menghormati hak responden.
- g. Responden diberikan *pre-test* menggunakan lembar kuisioner. Selanjutnya, responden diberikan penjelasan mengenai edukasi dengan media “vardani”.
- h. Selanjutnya responden diberikan edukasi dengan media “vardani” selama tiga hari. Pemberian edukasi dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp*.
- i. Selanjutnya peneliti melakukan pengukuran tingkat pengetahuan kembali untuk mendapatkan hasil *post test* melalui *Google form*.

- j. Setelah didapatkan hasil *post-test*, responden diberikan imbalan berupa pulsa sebesar Rp. 25.000 sebagai kompensasi karena telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
- k. Melakukan pengecekan kembali pada kelengkapan data yang sudah didapat.
- l. Melakukan pengolahan dan menganalisis data.
- m. Melakukan penyusunan laporan

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang dipakai memuat 15 pernyataan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil trimester I tentang kunjungan *antenatal*. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuisisioner *closed-ended questions* dengan format jawaban benar atau salah. Setiap jawaban benar diberi skor satu dan jawaban salah diberi skor nol.

Pada penelitian ini, kuisisioner yang digunakan dibuat oleh peneliti. Penyusunan kuisisioner diawali dengan membuat kisi-kisi kuisisioner seperti terlampir. Sebelum digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil trimester I di UPTD Puskesmas Mengwi I, peneliti telah menguji validitas dan reabilitas dari kuisisioner ini kepada 36 orang ibu hamil trimester I di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara pada 20 Maret sampai 3 April 2025.

c. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan yaitu uji *Korelasi Pearson* dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi menggunakan uji *r table*. Hasil yang didapat yaitu seluruh item pada instrumen penelitian memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari

r tabel ($r \text{ tabel} = 0,329$). Maka kuisisioner dinyatakan valid. Nilai r hitung terlampir pada lampiran lima.

d. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode statistik dengan rumus *Alpha Cronbach*. Didapatkan hasil uji $r = 0,657 \geq 0,6$, maka kuisisioner dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti mengecek semua kelengkapan jawaban dari kuisisioner yang telah diisi responden. Seluruh responden mengisi kuisisioner sesuai arahan peneliti.

b. *Coding*

Selama fase pengkodean, peneliti mengubah data yang direpresentasikan sebagai frasa atau huruf menjadi data numerik atau kuantitatif. Adapun pada data pendidikan terakhir, SD disimbolkan dengan angka satu, SMP disimbolkan dengan angka dua, SMA/SMK disimbolkan dengan angka tiga, Diploma/Sarjana disimbolkan dengan angka empat. Pada bagian pekerjaan, angka satu melambangkan karyawan swasta, angka dua melambangkan ibu rumah tangga, angka tiga melambangkan wiraswasta, dan angka empat melambangkan PNS. Pada data jawaban kuisisioner, pilihan “benar” disimbolkan dengan angka satu dan pilihan “salah” disimbolkan dengan angka nol.

c. *Data Entry*

Pada tahap ini, peneliti memasukkan data dalam bentuk kode ke dalam perangkat lunak yang digunakan untuk pengolahan data. Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS.

d. *Cleaning*

Pembersihan data merupakan fase akhir dalam pemrosesan data. Pada tahap ini, peneliti memverifikasi data setelah data dimasukkan secara lengkap. Hal ini penting untuk menilai potensi ketidakakuratan data.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat mengacu pada pemeriksaan satu variabel tunggal secara terpisah, tanpa kaitan dengan variabel lain (Widodo et al., 2023). Analisis univariat data responden meliputi usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan gravida disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Penelitian ini menggunakan desain *one-group pre-post-test* dan skala data ordinal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji *wilcoxon signed-rank test*.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian diterapkan sebagai kewajiban moral peneliti terhadap partisipan. Peneliti tidak hanya harus menghormati persetujuan dan pengorbanan subjek penelitian, tetapi juga menjaga kehidupan, kesehatan, privasi, dan martabat responden.

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada seluruh responden dalam penelitian ini, yang dimaksudkan agar responden mengetahui tujuan dan dampak yang akan diakibatkan setelah mengikuti penelitian ini.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*autonomy*)

Peneliti menghormati segala keputusan yang dibuat oleh responden dan memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini.

3. Kerahasiaan (*anonymity and confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden selama penelitian berlangsung.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti menjamin keadilan kepada responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

5. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Penelitian ini bermanfaat bagi responden karena edukasi melalui media “vardani” dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester I tentang kunjungan *antenatal*

6. Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)

Penelitian ini dilakukan kepada responden yang memungkinkan untuk diberikan edukasi dengan “vardani”.